BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandangan orangtua terhadap guru selama pembelajaran daring menganggap guru lebih banyak memberikan tugas-tugas dari pada penjelasan. Kemudian pandangan guru terhadap orangtua adalah minimnya pendampingan dan pengawas yang diberikan oleh orangtua, sehingga banyak tugas atau perintah guru yang tidak dijalankan. Selanjutnya hal yang merepotkan guru dalam pembelajaran adalah adanya sebagian siswa yang tidak aktif (hadir) selama pembelajaran daring, bahkan tidak mengumpul tugas. Selanjutnya, pembelajaran daring bagi siswa cenderung membosankan dan tidak menyenangkan yang diakibatkan oleh berbagai faktor, sehingga tak heran jika siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran.

Kendala pembelajaran daring yaitu 1) Jaringan, Kouta dan Kepemilikan Handphone. ada beberapa catatan penting penghambat proses pembelajaran daring, seperti wifi, kouta, handphone yang kadang eror dan penggunaan kouta yang tidak maksimal, karena sebagian digunakan untuk game. 2) Penguasaan teknologi 3) Pengawasan, motivasi dan dan rasa jenuh. Dengan demikian, bantuan yang diberikan oleh orangtua dalam sistem pembelajaran ini masih belum signifikan, mengingat orangtua juga perlu waktu untuk bekerja.. Selain itu, mayoritas siswa tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran daring ini.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran daring di MTsN 9 HSS perspektif orangtua, seperti memberikan pengawasan, memberikan motivasi, memberikan fasilitas dan mendampingi. Sedangkan langkah-langkah

penting dalam pembelajaran yang dilakukan guru adalah membuat rancangan, menentukan target, menjalankan pembelajaran sesuai rancangan, memanfaatkan aplikasi, mempelajari kekuatan dan kelemahan anak dan pembentukan akhlak. sedangkan dalam perspektif anak, langkah pembelajaran daring pentingnya memberikan penjelasan dibandingkan dengan tugas.

Sedangkan di MTs Al Irsyad, langkah yang dilakukan dalam pembelajaran daring tidak jauh berbeda dengan di MTsN 9 HSS, seperti memberikan pengawasan, memberikan motivasi, memberikan fasilitas dan mendampingi. Pendampingan merupakan tanggungjawab orangtua. Sedangkan perspektif guru menentukan target, menjalankan pembelajaran sesuai dengan rancangan, materi pembelajaran yang terencana dan efektif serta membentuk karakter. Selanjutnya untuk siswa mengharapkan dalam pembelajaran daring tugas tidak banyak dan focus pada penjelasan. Secara umum, langkah-langkah tersebut tentunya tidak semua dapat dijalankan karena perbedaan kondisi, seperti halnya penyediaan fasilitas dan munculnya rasa bosan siswa.

B. Saran-saran

1. Perlunya perhatian pemerintah dan madrasah untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang menjadi penghambat proses pembelajaran daring seperti bantuan fasilitas yang tepat sasaran
2. Proses pembelajaran daring membutuhkan kerjasama dan keterlibatan orangtua secara maksimal, agar anak tidak mengalami kejenuhan.
3. Perlunya variasi pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar anak